

MEDIA AUDIOVISUAL TENTANG FARDHU 'AIN (SUBUH, ZUHUR, 'ASAR, MAGHRIB, DAN ISYA) PADA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS VI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 7 LANGKAT BOHOROK

Muhijar

Surel: muhijarijar22@gmail.com

ABSTRACT

Audiovisual media about Fardhu 'Ain (Fajr, Zuhur, 'Asar, Maghrib, and Isya) can improve the results of Islamic Fiqh Lessons for Class VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok, this can be seen from the calculation results in the first cycle between the first prayer practice test scores. with the second prayer practice test value obtained Product Correlation Moment r count of 0.780 and the t test value of 6.20, and in the second cycle between the third prayer practice test value and the fourth prayer practice test value obtained Product Correlation Moment r count 0.870 and test value t of 8.72. Audiovisual Media About Fardhu 'Ain (Fajr, Zuhur, 'Asar, Maghrib, and Isya) can increase the activities of Class VI Students at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok, this can be seen from the presence of students before the classroom research action is done by 85%, the first cycle The presence of students after the classroom research action was 90%, the first cycle of student attendance after the classroom research action was 95%, the second cycle the attendance of students after the classroom research action was 100%.

Keywords: *Audiovisual Media About Fardhu 'Ain (Fajr, Zuhur, 'Asar, Maghrib, and Isha)*

ABSTRAK

Media Audiovisual Tentang Fardhu 'Ain (Subuh, Zuhur, 'Asar, Maghrib, dan Isya) dapat meningkatkan hasil Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok, hal ini dapat dilihat dari hasil hitung pada siklus pertama antara nilai test praktek sholat pertama dengan nilai test praktek sholat kedua diperoleh Korelasi Produk Moment r hitung sebesar 0,780 dan nilai uji t sebesar 6,20, dan pada siklus kedua antara nilai test praktek sholat ketiga dengan nilai test praktek sholat keempat diperoleh Korelasi Produk Moment r hitung sebesar 0,870 dan nilai uji t sebesar 8,72. Media Audiovisual Tentang Fardhu 'Ain (Subuh, Zuhur, 'Asar, Maghrib, dan Isya) dapat meningkatkan aktivitas Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok, hal ini dapat dilihat dari kehadiran siswa sebelum dilakukannya tindakan penelitian kelas sebesar 85%, siklus pertama kehadiran siswa setelah dilakukannya tindakan penelitian kelas sebesar 90%, siklus pertama kehadiran siswa setelah dilakukannya tindakan penelitian kelas sebesar 95%, siklus kedua kehadiran siswa setelah dilakukannya tindakan penelitian kelas sebesar 100%.

Kata Kunci: Media Audiovisual Tentang Fardhu 'Ain (Subuh, Zuhur, 'Asar, Maghrib, dan Isya)

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah suatu proses bimbingan yang secara sadar dilakukan guru untuk menciptakan kepribadian muslim yang aspek jasmani dan rohani peserta didiknya berkembang dan berubah menjadi

lebih baik, dan dengan proses bimbingan tersebut diharapkan mampu melahirkan seorang muslim yang berakhlak mulia dan taat kepada ajaran-ajaran Islam.

Tujuan pendidikan Islam yaitu memperhambakan diri kepada Allah,

dan hanya beribadah kepada-Nya secara baik dan benar menurut tuntunan syari'ah. Dalam tujuan pendidikan agar tugas-tugas kehambaan atau peribadatan dapat terselenggara sebagaimana mestinya, maka pendidikan Islam seyogiayanya ditujukan untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi seorang hamba Allah yang bergelar *'abd* Allah. Pendidikan ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara baik dan benar selaku khalifa Allah di bumi.

Seorang guru bertugas sebagai pendidik, mendidik adalah tugas yang amat luas. Mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk mengajar, dalam bentuk memberikan dorongan, memuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain. Dalam proses belajar mengajar guru diharapkan dapat menjalani tugasnya baik itu tugas membuat persiapan mengajar, tugas mengevaluasi hasil belajar, dan lain-lain yang bersangkutan dengan pencapaian tujuan pengajaran tersebut.

Metode pembelajaran dalam kegiatan proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan mutu belajar, karena dengan metode yang bervariasi guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Dalam proses pembelajaran diharapkan seorang guru mampu menggunakan media pembelajaran, dimana dengan adanya media guru diharapkan juga menjadi fasilitator, guru dapat

menyediakan media-media, salah satunya dengan menggunakan media audiovisual.

Dengan menjadi fasilitator guru akan dapat menciptakan pembelajaran aktif, yaitu merupakan proses pembelajaran dimana seorang guru harus dapat menciptakan suasana yang sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan juga mengemukakan gagasannya. Selain itu guru juga harus dapat membuat proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajarnya.

Media audiovisual merupakan media yang menarik dimana dalam proses pembelajaran media pendengaran (media audia) dan media penglihatan (media visual) dapat mempercepat daya serap siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Dengan media audiovisual guru dapat membuat tampilan semenarik mungkin, agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok merupakan siswa yang mulai beranjak remaja, diperkirakan umur siswa rata-rata 13 tahun. Sebagian siswa ada yang sudah akil balig, dimana saatnya siswa harus mempelajari hal-hal yang wajib maupun sunat. Hendaknya siswa memahami fardhu 'ain (wajib pribadi) dan fardhu kifayah (wajib bersama), seperti: sholat fardhu 'ain (Subuh, Zuhur, 'Asar, Maghrib, dan Isya), sholat Fardhu kifayah (sholat jenazah).

Seorang guru dituntut untuk mengajarkan sholat fardhu 'ain (Subuh, Zuhur, 'Asar, Maghrib, dan Isya), dan sholat Fardhu kifayah (sholat jenazah) dengan metode praktek langsung kepada siswa, agar siswa mengerti dan memahami bagaimana cara mengerjakan sholat tersebut. Dalam hal ini metode atau media yang tepat digunakan oleh seorang guru adalah media audiovisual, dimana guru akan menampilkan praktek langsung pelaksanaannya melalui video tentang sholat jenazah yang ditayangkan dan dilihat bersama-sama oleh siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Media Audiovisual Tentang Fardhu 'Ain (Subuh, Zuhur, 'Asar, Maghrib, dan Isya) dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih dan aktivitas Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus selama satu bulan di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok yang beralamat di jalan Ampera pekan Bohorok kabupaten Langkat Sumatera Utara, dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang.

Pada Media audiovisual ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota sebanyak 5 sampai 8 orang. Dimana tiap kelompoknya bersifat heterogen, yang terdiri dari pria dan wanita. Anggota team diberi nomor, dan masing-masing yang mendapat nomor akan

dibimbing dan di arahkan cara mengerjakan sholat secara bersama oleh anggota kelompoknya. Sementara guru mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa; RPP, materi ajar, buku paket, soal-soal, alat-alat pembelajaran dan penilaian, dan yang lainnya.

Prosedur kerja, dalam penelitian ini, dilakukan terdiri dari dua siklus dan 10 pertemuan (20 jam). Kegiatan awal dua kali pertemuan, memberikan bimbingan cara mengambil wudhu sebelum melaksanakan sholat. Setelah kegiatan pada siklus I berlangsung selama empat kali pertemuan tentang bacaan yang ada dalam sholat, selanjutnya diikuti oleh kegiatan pada siklus II selama tiga kali pertemuan tentang praktek sholat dengan Media audiovisual sampai siswa benar-benar memahami cara sholat yang baik dan sesuai dengan aturan yang terdapat pada pelajaran Fiqih, dan pengelolaan nilai selama satu kali pertemuan, dengan rincian sebagai berikut:

Pertama, guru membagi siswa sesuai dengan kelompok yang telah disepakati, dan memberikan pengarahan kepada siswa tentang pelaksanaan sebelum dan sesudah siklus I dan II dengan terlebih dahulu melakukan percobaan awal tentang mengambil air wudhu sebelum kegiatan dilaksanakan (pertemuan pertama), selanjutnya pada pertemuan berikutnya guru membahas materi pelajaran dengan model pembelajaran (siklus pertama yaitu Media audiovisual), setelah melaksanakan aktifitas pembelajaran tentang bacaan yang dibaca saat sholat

ber langsung kepada siswa dan dilakukan lah praktek sholat pertama dan kedua (siklus I pertemuan kedua dan keempat) untuk mengetahui sampai dimana kemampuan yang dimiliki siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru).

Pengamatan (Observasi), selama berlangsung pembelajaran di dalam kelas, guru yang lain melakukan pengamatan hal-hal yang terjadi, apa saja kegiatan yang dilakukan siswa, apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, disamping itu peneliti sebagai guru pembimbing bertindak juga sebagai pengamat.

Refleksi, hasil pengamatan pada siklus I dimaksudkan untuk mengetahui apa saja kelemahan yang dihadapi siswa dalam memecahkan masalah saat melakukan praktek sholat pertama, dan dikumpul kan serta dianalisa, sehingga dapat disimpulkan langkah-langkah apa yang akan diambil untuk siklus berikutnya.

Kedua, siswa diberikan penjelasan tentang materi bagaimana cara sholat wajib (fardhu ‘ain) yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan dalam Al Qur’an dan Hadis, yang mana proses pembelajaran di siklus II menggunakan Media audiovisual, Memasuki per- temuan ketujuh barulah pembelajaran menjadi terarah, dan siswa sudah mampu memecahkan sendiri masalah -masalah yang ada. Untuk mengetahui sampai dimana aktifitas siswa dilakukanlah praktek sholat ketiga dan keempat (siklus II pertemuan keenam dan kedelapan)

tentang melaksanakan sholat wajib dengan baik dan sempurna.

Pengamatan (Observasi), sedikit sekali ditemuinya kelemahan yang dihadapi oleh siswa dalam memecah kan masalah di siklus II ini, siswa sudah memahami dan mengerti tentang materi sholat wajib pada pelajaran fiqih, sehingga peneliti sebagai guru pembimbing bertindak juga sebagai pengamat pada siklus II memutuskan untuk tidak melanjutkan penelitian ini ke siklus berikutnya.

Refleksi, tidak adanya temuan kelemahan pada siklus II saat tindakan berlangsung untuk praktek sholat wajib pada mata pelajaran Fiqih dengan Media audiovisual, dan menghasilkan nilai belajar Fiqih serta keaktifan siswa sudah cukup bagus, maka peneliti tidak perlu lagi melanjutkan penelitian ini.

Metode pengumpulan data, pada penelitian ini data diperoleh dari siswa/siswi kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat, berupa nama-nama siswa, nilai harian yang diambil dari hasil test awal pada awal kegiatan penelitian, dan test akhir dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu test awal praktek sholat wajib setelah selesai kegiatan pada siklus I, dan test akhir praktek sholat wajib setelah selesai kegiatan pada siklus II dengan Media audiovisual. Sementara aktivitas siswa diperoleh dari kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran selama proses penelitian.

Metode analisis data, pengelolaan data dalam penelitian ini meng- gunakan teknik analisis data

secara kuantitatif (perhitungan) dengan statistik deskriptif, dan untuk mencari nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasi), dan nilai korelasi (produc moment).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian dilaksanakan selama dua siklus dengan menggunakan Media

audiovisual, diperoleh hasil dari praktek sholat wajib yang dilaksanakan empat kali yaitu praktek pertama cara mengambil wudhu, praktek kedua membaca bacaan dalam sholat, praktek ketiga melaksanakan sholat, praktek sholat keempat membaca doa yang di baca setelah selesai sholat. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Praktek Sholat Fardu ‘Ain (Subuh, Zuhur, ‘Asar, Maghrib, dan Isya) Pada Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok

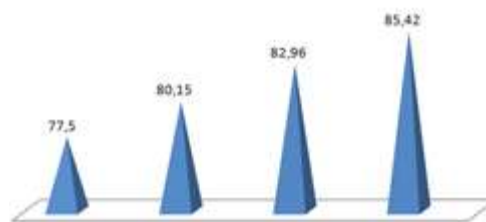
NO	NAMA SISWA	Nilai Hasil Belajar Praktek Sholat Fardu ‘Ain			
		Pertama	Kedua	Ketiga	Keempat
1	Ade Suci Ramadhani Purba	62	64	75	80
2	Adha Setiawan	78	80	82	84
3	Adi Sanjaya	80	82	84	86
4	Ahmad Edi Pirmanta Ginting	81	83	85	87
5	Arbi Syahputra	82	84	86	88
6	Ardiansyah	62	64	74	80
7	Ayu Kristiani	77	80	82	84
8	Chikita Az Zahra	80	81	83	85
9	Dinda Paradila Pane	78	80	82	84
10	Elsa Adela	82	84	86	88
11	Fachrizal Agam Meutuah	80	82	84	86
12	M. Alfin	81	83	85	87
13	Muslimaini	83	85	86	89
14	Nayla Nazmi Tahapary	78	80	82	84
15	Nazwa Al Qusairi	78	80	82	84
16	Raini Suri	64	75	81	83
17	Rifqi Ardiansah. AS	78	80	82	83
18	Risya Sahdaini Br Sembiring	81	83	85	87
19	Siti Nabila Br Ginting	82	84	86	89
20	Sholihin	64	73	78	83
21	Topan Lesmana Putra Sitepu	80	82	84	86
22	Uswatun Hasanah	78	80	82	84
23	Yazid Anshori Sani	83	85	86	88
24	Zahra Mutiara Ningsih	85	87	88	91
25	Zaskia Anggrela Friji	80	82	84	86
26	Zuyyina Tsuwaiba	78	81	83	85
	Nilai Rata – Rata	77,5	80,15	82,96	85,42
	Simpangan Baku	6,48	5,47	3,2	2,59

Pembahasan

Gambaran hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok yang jumlah siswanya sebanyak 26 orang, secara umum menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan, dengan rincian sebagai berikut; tes praktek sholat pertama (cara mengambil wudhu) pada pelajaran Fiqih sebelum dilaksana kannya tindakan menghasilkan nilai rata-rata sebesar 77,5 dan 4 siswa (15,38%) tidak tuntas, dengan simpangan baku sebesar 6,48, sementara nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 65, ini artinya walaupun hasil belajar Fiqih siswa sudah di atas KKM namun masih ada 4 siswa yang harus remedial. Berikutnya, dilaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan Media Audiovisual pada mata pelajaran Fiqih materi tentang Sholat wajib pada siklus I dan dilakukan tes praktek sholat kedua (bacaan dalam sholat), menghasilkan nilai rata-rata sebesar 80,15 dan 2 siswa (7,69%) tidak tuntas, dengan simpangan baku sebesar 5,47, ini artinya walaupun hasil belajar Fiqih siswa sudah di atas nilai KKM, namun demikian masih ada 4 siswa masih remedial. Pada siklus II dan dilakukan tes praktek sholat ketiga (pelaksanaan sholat wajib), menghasilkan nilai rata-rata sebesar 82,96 dan 0 siswa (0%) tidak tuntas, dengan simpangan baku sebesar 3,20, ini artinya hasil belajar Fiqih siswa sudah di atas nilai KKM (tuntas). Dan tes praktek sholat keempat (pelaksanaan sholat disertai

doa setelah sholat), menghasilkan nilai rata-rata sebesar 85,42 dan 0 siswa (0 %) tidak tuntas, dengan simpangan baku sebesar 2,59, ini artinya hasil belajar Fiqih siswa sudah di atas nilai KKM (tuntas).

Selanjutnya, Nilai rata-rata dari hasil hitung siklus pertama maupun siklus kedua akan dibuat ke bentuk diagram batang dan diagram garis yang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Nilai Rata-Rata Siklus I

Diagram batang di atas nilai rata-rata dari hasil hitung siklus pertama untuk nilai tes praktek sholat pertama (cara mengambil wudhu) sebesar 77,5 dan nilai tes praktek sholat kedua (bacaan dalam sholat) sebesar 80,15 selisihnya sebesar 3,35, serta siklus kedua untuk tes praktek sholat ketiga (pelaksanaan sholat wajib), sebesar 82,96 dan tes praktek sholat keempat (pelaksanaan sholat disertai doa setelah sholat) sebesar 85,42 selisihnya sebesar 2,46, hal ini menunjukkan nilai tersebut semakin meningkat (tinggi). Artinya, semakin tinggi nilai rata-rata, maka semakin meningkat rentangan nilai tersebut, ini menunjukkan semakin sangat baik hasil belajar mata pelajaran Fiqih materi tentang Sholat jenazah dan yang lainnya di kelas VI Madrasah

Ibtidaiyah Negeri 6 Langkat dan nilai rata-rata tersebut semakin sangat baik.

Selanjutnya, Nilai simpangan baku dari hasil hitung siklus pertama maupun siklus kedua yang akan dibuat ke bentuk diagram batang dan diagram garis yang dapat dilihat sebagai berikut ;



Gambar 2. Diagram Batang Nilai Simpangan Baku Siklus I

Diagram batang di atas nilai simpangan baku dari hasil hitung siklus pertama untuk nilai tes praktek sholat pertama (cara mengambil wudhu) sebesar 6,48 dan nilai tes praktek sholat kedua (bacaan dalam sholat) sebesar 5,47 selisih sedikit sebesar 1,01, serta siklus kedua untuk tes praktek sholat ketiga (pelaksanaan sholat wajib) sebesar 3,2 dan tes praktek sholat keempat (pelaksanaan sholat disertai doa setelah sholat) sebesar 2,59 selisih sedikit sebesar 0,61, hal ini menunjukkan nilai tersebut semakin menurun (rendah). Artinya, semakin rendah nilai simpangan baku, maka semakin kecil rentangan nilai tersebut, ini menunjukkan semakin sangat baik. Dan nilai simpangan baku tersebut semakin sangat baik.

Untuk melihat adanya korelasi atau hubungan diperlukan rumus *produg moment* dengan hasil sebagai berikut: korelasi antara nilai hasil belajar Fiqih siswa pada pre tes atau

test awal (sebelum tindakan) terhadap nilai hasil belajar Fiqih siswa pada ujian blok I (tindakan siklus I) sebesar 0,780 (kategori cukup signifikan) dengan nilai uji t sebesar 6,20, dan korelasi antara nilai hasil belajar Fiqih siswa pada ujian blok II (tindakan siklus I) terhadap nilai hasil belajar Fiqih siswa pada ujian blok III (tindakan siklus II) sebesar 0,87 (kategori sangat signifikan) dengan nilai uji t sebesar 8,72.

Pembahasan

Setiap metode yang kita pilih tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Adapun kelebihan media audiovisual dalam proses pembelajaran: Kelebihan media dari media ini ialah dapat memberikan suasana yang lebih hidup penampilannya lebih menarik dan disamping itu dapat digunakan untuk memperlihatkan suatu proses tertentu secara lebih nyata, penggunaannya tidak menggunakan ruangan yang gelap, menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang, penggunaan media ini memecahkan aspek verbalisme pada diri siswa.

Selain kelebihan media audiovisual, ada juga kelemahan media audiovisual dalam proses pembelajaran yaitu: Kelemahan media ini, terutama terletak dalam segi teknis dan juga biaya. Penggunaan media ini memerlukan dukungan sarana dan prasarana tertentu seperti listrik serta peralatan atau bahan-bahan khusus yang tidak selamanya mudah diperoleh ditempat-tempat tertentu, Pengadaan maupun pemeliharannya

cenderung menuntuk pembiayaan yang mahal, Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna, Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.

SIMPULAN

Berdasarkan beberapa penjelasan sebelumnya, penulis menyimpulkan sebagai berikut: Media Audiovisual Tentang Fardhu ‘Ain dapat meningkatkan hasil Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok, hal ini dapat dilihat dari hasil hitung pada siklus pertama antara nilai Test praktek sholat pertama dengan nilai Test praktek sholat kedua diperoleh Korelasi Produk Moment r hitung menunjukkan nilai positif sebesar 0,780 dan uji t menunjukkan nilai positif sebesar 6,20, dan pada siklus kedua antara nilai Test praktek sholat ketiga dengan nilai Test praktek sholat keempat diperoleh Korelasi Produk Moment r hitung menunjukkan nilai positif sebesar 0,870 dan uji t menunjukkan nilai positif sebesar 8,72. Media Audiovisual Tentang Fardhu ‘Ain dapat meningkatkan aktivitas Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 7 Langkat Bohorok, hal ini dapat dilihat dari kehadiran siswa sebelum dilakukannya tindakan penelitian kelas sebesar 85%, siklus pertama kehadiran siswa setelah dilakukannya tindakan penelitian kelas sebesar 90%, siklus pertama kehadiran siswa setelah dilakukannya tindakan penelitian kelas sebesar 95%,

siklus kedua kehadiran siswa setelah dilakukannya tindakan penelitian kelas sebesar 100%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arif, ArmaI. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Basyiruddin M. dan Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Hafsah. 2011. *Fiqih*. Bandung: Cita Pusta Media Perintis.
- Hamalik, Oemar. 1999. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Najmuddin. A.R, Wahid. *Tuntunan Shalat Wajib dan Sunnah*, (Yogyakarta: Kudsi Media, 2009)
- Sadili, Ahmad Nawawi. 2009. *Panduan peraktis Salat Fardu dan Sunnah*. Jakarta: Amzah.
- Slameto. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya